



**UNIVERSITAS KAKI ABU
(UNIKAB)**

BONGKAR, BONGKAR, BONGKAR



**Seputar istilah-istilah
(Seri VII: LXI - LXX)**

Pace-mace tajam

**“Dong Taksir Jam Makan. Tong Tunggu
Makan Baru Pulang”**

RUSSEL BLACK

(CIVITAS AKADEMIKA UNIKAB)

Oktober 2022

PROLOG

“Dong Taksir Jam Makan baru datang. Tong Tunggu Makan Baru Pulang”.

Kita sering mendengar dan mengucapkan berbagai macam istilah-istilah dalam kehidupan keseharian. Sebut saja istilah “Tajam, Tumpul, Sei, Tinggi”. Banyak sekali istilah yang digunakan untuk memberikan ilustrasi dan atau menyimbolkan sikap, tabiat, kondisi fisik dan perilaku seseorang.

Biasanya yang digunakan adalah nama jenis Binatang, tumbuh-tumbuhan, organ vital manusia, benda-benda alam, dst. Orang akan langsung memahami sebenarnya apa maksud dari istilah tersebut. Namun bila dimengerti berdasarkan definisi dan atau arti sebenarnya dari nama-nama tersebut yang digunakan, sepertinya *nonsense*, tidak masuk akal, diluar logika manusia.

Kami, UNIVERSITAS KAKI ABU (UNIKAB) mencoba mengumpulkan, mendefinisikan dan menyajikan “Istilah-Istilah” tersebut dalam bentuk draf ini. Istilah-istilah yang kami kumpulkan, definisikan dan sajikan, belumlah sempurna. Maka demi penyempurnaannya, perlu ada kritik dan saran dari para pembaca.

Draf ini adalah Seri VII (ke tujuh), yang berisi 10 (sepuluh) istilah. Istilah yang kami sajikan dalam draf Seri VII adalah istilah yang banyak kenal karena digunakan khayalak sampai saat ini.

Perlu kami sampaikan, tulisan ini tidaklah ketat. Ini hanya berupa eksplorasi pemikiran kami terhadap beragam istilah-istilah. Oleh karena itu, para pembaca diharapkan tidak “terjebak” dalam indoktrinasi definisi yang kami sajikan. Ini hanya sebagai rangsangan untuk para pihak sendiri lebih dalam merefleksikan arti dari istilah-istilah dimaksud.

Akhir kata, Pace-Mace Selamat “TAJAM”

Port Numbay, Tabi-West Papua

11 Oktober 2022

Russel Black
Rektor

Daftar Isi

Prolog.....	
Daftar.....	
Part LXI: "Tumpul".....	
Part LXII: "Pace - Mace".....	
Part LXIII: "Tinggi".....	
Part LXIV: "Cuci Mata".....	
Part LXV: "Meter".....	
Part LXVI: "Kabur".....	
Part LVII: "Gas".....	
Part LVIII: "Sei".....	
Part LIX: "Tajam".....	
Part LXX: "Tumpul".....	

Part LXI

"Tumpul"

"Dong biasa Tumpul"

"Tumpul dulu"

Kata "Tumpul" merupakan salah satu akronim yang seringkali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kepanjangan "Tumpul" adalah Tunggu Makan Baru Pulang.

Biasanya, saat-saat ada pesta, pertemuan atau bertamu ke rumah orang, orang atau kelompok orang tersebut tidak akan pamit pulang ke rumah sebelum ia disuguhkan makan-minum. Seseorang atau sekelompok orang itu akan menunggu sampai tuan rumah mempersilahkan makan. Setelah itulah, mereka akan pulang.

Akronim "Tumpul" telah menjadi salah satu istilah. Istilah "Tumpul" berarti:

1. Orang yang akan pulang ketika sudah diberikan makanan
2. Orang yang akan terus menunggu sampai tuan rumah menyuguhkan makan minum
3. Orang yang suka berharap diberikan makanan ketika bertamu ke rumah orang lain

"Ko neh Tumpul skali", berarti:

1. Anda Adalah orang yang akan pulang ketika sudah diberikan makanan
2. Anda adalah orang yang terus-menerus menunggu sampai tuan rumah menyuguhkan makan minum
3. Anda adalah orang yang suka berharap diberikan makanan ketika bertami ke rumah orang lain

"Tumpul ko"

" Ahhk Za Tajam saja"

Part LXII

"Pace - Mace"

"Booh pace, ko bahaya"

"Iyo, mace ko juga bahaya"

Istilah Pace - Mace umumnya kita gunakan dalam percakapan sehari-hari. Kita menyebut seorang lelaki "Pace". Kita juga menyebut seorang wanita "Mace".

Bahkan, saat ini dalam pamflet-pamflet himbauan di area publik, browser-browser promosi. Lebih-lebih baliho-baliho dari pihak TNI-POLRI di Papua selalu memakai istilah "Pace - Mace". Biasanya dituliskan "Pace -Mace, ade, kaka"

Orang Papua saat di luar Papua, di Indonesia, entah kuliah atau perjalanan dinas, Orang Indonesia menyapa orang Papua secara umumnya dengan istilah "Pace - Mace".

Umumnya, Istilah "Pace -Mace" merujuk pada:

1. Seorang -lelaki/wanita - tua
2. Ayah dan ibu / Bapak dan Mama
3. Kekasih Pria dan atau kekasih wanita
4. Teman / Sahabat / kawan sejawat
5. Pria atau Wanita Orang Papua
6. Pria atau Wanita yang belum diketahui namanya

"Itu Za pu Pace"

"Ini za pu mace"

Bisa berarti:

1. Dia itu ayah saya
2. Dia itu kekasih lelaki saya
3. Dia itu ibu saya
4. Dia itu kekasih wanita saya

Sebenarnya, apa arti dan Maksud dari Istilah "Pace Mace"...? Ada rumor, bahwa sebutan "Pace - Mace" itu berasal dari daerah Maluku.

Sebutan itu sebenarnya memiliki artindan maksud yang berbeda dari istilah yang digunakan saat ini. "Pace - Mace" berarti:

1. Sebutan dari seorang Wanita untuk Suaminya
2. Sebutan dari seorang Pria untuk Istrinya

Jika saya menyebut "Pace - Mace", itu berarti

1. Dia adalah Suamiku
2. Dia adalah Istriku

"Pace ko bahaya skali"

"Iyo, mace ko juga bahaya"

Artinya:

1. Suamiku Anda Hebat
2. Iya, Istriku Anda juga Hebat

"Yo Pace - Mace"

Part LXIII

"Tinggi"

"Tadi malam kam tinggi toh"

"Trada tong pendek"

"Tinggi" adalah Istilah yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Tinggi dalam arti ini, bukanlah merujuk pada ukuran sesuatu.

Istilah "Tinggi" yang dimaksudkan adalah:

1. Dalam keadaan beralkohol
2. Mabuk-Mabukan
3. Mengonsumsi Miras (minuman keras)

"Kam tinggi trus...", Berarti:

1. Anda selalu dalam keadaan beralkohol
2. Anda adalah Orang yang suka mabuk-mabukan
3. Anda adalah orang yang selalu mengonsumsi Miras

Part LXIV

"Cuci Mata"

"Malming neh, Tong pi Cuci Mata kah"

"Oke siap, ada air neh cuci sudah"

Penggalan kalimat percakapan di atas, sering kita dengar dan ucapkan. "Tong pi cuci mata kah...?", Begitulah seringkali orang ucapkan.

Memang, Kata "Cuci Mata" bila diartikan secara lurus, itu berarti Tindakan Membasuh/membilas dan atau membersihkan Mata dengan menggunakan air. Biasanya tindakan Cuci Mata dilakukan ketika seseorang baru bangun tidur atau saat matanya kotor dipenuhi kotoran (tahi mata).

Kata "Cuci Mata", dalam kehidupan sehari-hari diartikan berbeda. "Cuci Mata" merupakan suatu istilah yang digunakan saat seseorang dan atau sekelompok orang telah, sedang dan hendak pergi / jalan-jalan ke tempat-tempat keramaian. Misalnya; ke Pasar Malam, kegiatan konser, acara goyang dan atau mall, dsb.

Istilah "Cuci Mata" seperti pada konteks tersebut di atas, memiliki tujuan-tujuan tertentu yang terselubung, seperti Melihat, Melirik, Mencari/Memikat Lawan Jenis.

Ketika menyebut istilah "Cuci Mata", orang akan memahami sebenarnya yang dimaksudkannya. Baik itu diucapkan oleh kaum Adam maupun kaum Hawa.

Dalam konteks itu, sebenarnya apa yang dimaksud dengan istilah "Cuci Mata". "Cuci Mata" berarti:

1. Pergi ke tempat keramaian untuk Melihat, Melirik dan Mencari/Memikat Lawan Jenis (Adam dan Hawa).
2. Berjalan-jalan ke tempat keramaian pada sore atau malam hari
3. Pergi ke tempat keramaian untuk melihat hal-hal baru / "Barang Bagus".

"Neh Malming neh, Cuci Mata kah"

"Okelah bisa"

Part LXV

"Meter"

"Dong meter parah"

"Kayaknya de mete"

"Ko meter kh"

Kita sering mendengar dan menyebutkan kata "Meter" dalam percakapan sehari-hari. Kata "Meter", bukan menunjuk pada alat pengukur/ukuran tertentu. Biasanya, kata "Meter" digunakan untuk mengiistilahkan;

1. Orang atau sekelompok orang yang sedang dalam keadaan beralkohol
2. Orang atau sekelompok orang yang sedang mengkonsumsi Miras (minum keras)
3. Orang atau sekelompok orang yang sedang marah
4. Orang yang suka mabuk-mabukan
5. Orang yang tidak dapat mengontrol amarahnya

"Ko meter kh..."

"Iyo za mater"

Part LXVI

"Kabur"

"Tong kabur kah...?"

"Kemana?"

"Sudah, Ko bawa kabur de sudah"

Beberapa penggalan kalimat di atas, sering kita dengar dan ucapkan "Tong kabur", "bawa kabur". Sebenarnya pengertiannya kata "Kabur" dalam KBB berarti:

1. Tidak dapat melihat sesuatu dengan jelas (tentang mata): matanya telah -- dimakan umur;
2. Kurang terang (tentang pemandangan); kurang nyata (tentang lukisan); kurang jernih (tentang kaca); kurang jelas (tentang pertanyaan dan sebagainya);
3. Sesuatu yang tampak berkabut akibat adanya partikel yang sangat kecil dan kering yang cukup banyak terdapat di dalamnya (tentang atmosfer);

Wikipedia mengartikan kata kabur berarti: Melarikan diri dari sesuatu hal, biasanya tanpa bertanggung jawab dari suatu tugas atau dari yang berwenang.

Dalam percakapan sehari-hari, kata "Kabur" merupakan suatu istilah yang merujuk pada tindakan:

1. Pergi ke suatu tempat
2. Melarikan diri
3. Membawa pergi anak orang (perempuan)/(laki-laki)
4. Jalan
5. Hilang tanpa jejak

"Tong kabus kah...?"

"Ko bawa kabur de"

Part XLVII

"Gas"

"Gas kh...?"

"Ko Gas toh !"

Biasanya, saat seseorang dan atau atau sekelompok orang hendak pergi ke suatu tempat dan atau sudah pergi atau hendak mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk pergi, digunakan kata "Gas". "Gas kah...?", "Dong su Gas", "de Gas tuh".

Secara Etimologis, Istilah gas pertama kali digunakan pada awal abad ke-17 oleh kimiawan Flandria J.B. van Helmont.[note 4] Istilah van Helmont muncul untuk menyederhanakan transkripsi fonetik istilah bahasa Yunani kuno χᾰος Khaos – g dalam bahasa Belanda diucapkan seperti kh dalam "akhir" – dalam hal ini Van Helmont hanya mengikuti penggunaan alkimia mapan yang pertama kali dibuktikan dalam karya Paracelsus. Menurut terminologi Paracelsus, khaos berarti sesuatu seperti "air ultra-langka".(lih. Wiki)

Kisah lainnya[2] adalah bahwa kata-kata van Helmont terpotong dari gahst (atau geist), yang artinya hantu atau arwah. Ini karena gas tertentu menggambarkan asal mula supernatural, seperti dari kemampuan mereka menyebabkan kematian, memadamkan api, dan terjadi di "tambang, dasar sumur, halaman gereja dan tempat-tempat sepi lainnya". (Lih. Wiki).

Jika merujuk pada ulasan berdasarkan Etimologisnya di atas, rupanya nonsense digunakan dalam percakapan sehari-hari kita. Namun, barangkali, dari ulasan etimologisnya, orang menggunakan istilah "Gas" juga dapat dimengerti, bahwa itu merujuk pada Kecepatan suatu mesin seperti hantu, secepat kilat.

Dalam penggunaan harian, istilah "Gas" berarti:

1. Pergi / berjalan / jalan
2. Cepat
3. Pergi Tergesa-gesa
4. Melarikan diri
5. Maju
6. Datang

"Ko Gas", berarti:

1. Anda pergi, anda jalan
2. Anda Cepat
3. Anda pergi tergesa-gesa
4. Anda Melarikan Diri
5. Anda Maju
6. Anda Datang

"Potem, ko gas ke sini"

"Gas sudah"

"Ko Gas Kah..."

Part XLVIII

"Sei"

"Tong Sei kah..."

"Pece de su sei"

"Dep cara sei saja memang"

Biasanya, dalam percakapan sehari-hari orang dan atau sekelompok orang hendak pergi ke suatu tempat, mereka akan mengacak teman-temannya dengan mengatakan "tong sei". Atau pun jika seseorang hendak berpergian ke suatu tempat, ia akan berpamitan dan berkata, "za sei dulu".

Barangkali juga, kata "Sei" digunakan saat seseorang dan atau sekelompok orang berhasil mengelak dari serangan lawan atau musuh. Orang itu berhasil mengelak dari pukulan, tombak atau panah atau lemparan batu dan atau tikaman alat tajam lainnya.

Kata "Sei" merupakan istilah yang berarti:

1. Pergi atau jalan
2. Mengelak
3. Melarikan diri atau kabur

"Tong Sei kah...?"

Part XLIX

"Tajam"

"Dong Tajam sekali"

"Tong nanti Tajam"

"Anana neh Tajam skali"

Kata "Tajam" dalam penggunaan sehari-hari merupakan sebuah akronim. Kepanjangan dari Singkatan Tajam adalah: Taksir Jam Makan.

Biasanya singkatan ini gunakan untuk mengistilahkan orang yang hanya datang ke suatu tempat dan atau acara tertentu tepat pada saat waktu makan. Adakalanya, diundang menghadiri pesta, Orang itu atau sekelompok orang tersebut, tidak akan hadir pada saat ibadah atau resepsi lainnya. Ia akan memperkiranya acara lainnya pada pesta itu akan berakhir sekitar 1 atau 2 jam. Dari situ dia akan mengukur atau memperkirakan waktu ramah-tamah. Saat waktu seperti itulah seseorang dan atau sekelompok akan pergi ke tempat pesta itu.

Adakalanya juga, orang yang suka "Tajam", akan memastikan jam ramah tamah kepada orang lain / kenalannya yang lebih dahulu berada di tempat pesta. Jika, masih acara lain, maka ia tidak akan pergi. Ketika sudah pasti akan segera ramah tamah, maka ia pun segera ke tempat pesta hanya untuk makan.

Ya, Akronim "Tajam" merupakan suatu istilah yang menunjuk pada:

1. Seseorang atau sekelompok orang yang pergi ke tempat pesta pada waktu ramah tamah
2. Seseorang dan atau sekelompok orang yang pergi ke tempat pesta hanya untuk makan

3. Seseorang dan atau sekelompok orang yang ke pesta tepat pada jam makan

Part LXX

"Tumpul"

"Dong biasa Tumpul"

"Tumpul dulu"

Kata "Tumpul" merupakan salah satu akronim yang seringkali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kepanjangan "Tumpul" adalah Tunggu Makan Baru Pulang.

Biasanya, saat-saat ada pesta, pertemuan atau bertamu ke rumah orang, orang atau kelompok orang tersebut tidak akan pamit pulang ke rumah sebelum ia disuguhkan makan-minum. Seseorang atau sekelompok orang itu akan menunggu sampai tuan rumah mempersilahkan makan. Setelah itulah, mereka akan pulang.

Akronim "Tumpul" telah menjadi salah satu istilah. Istilah "Tumpul" berarti:

1. Orang yang akan pulang ketika sudah diberikan makanan
2. Orang yang akan terus menunggu sampai tuan rumah menyuguhkan makan minum
3. Orang yang suka berharap diberikan makanan ketika bertamu ke rumah orang lain

"Ko neh Tumpul skali", berarti:

1. Anda Adalah orang yang akan pulang ketika sudah diberikan makanan

2. Anda adalah orang yang terus-menerus menunggu sampai tuan rumah menyuguhkan makan minum
3. Anda adalah orang yang suka berharap diberikan makanan ketika bertamasya ke rumah orang lain

"Tumpul ko"

"Ahhk Za Tajam saja"